

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memberikan alternatif kepada masyarakat dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana melalui produk serta layanan jasa yang ditawarkannya. Pemberian alternatif tersebut bertujuan untuk menjaga kemaslahatan, menciptakan keadilan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, salah satu langkah bank syariah dalam mencapai tujuannya adalah dengan menjaga kepercayaan masyarakat melalui sistem manajemen yang dapat memberikan kontribusi secara signifikan atas pencapaiannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu kontribusi yang dapat disampaikan oleh bank dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat. Bank dapat menyajikan pencapaian kinerja keuangannya dengan bentuk laporan keuangan yang berisikan hasil analisis rasio keuangan dalam periode tertentu. Penyajian tersebut akan menyampaikan perkembangan dan pertumbuhan bank dalam perolehan keuntungan melalui hasil penjualan dan pendapatan.

Pendapatan yang diperoleh bank dalam menjalankan kinerja usahanya dapat menentukan apakah bank tersebut efisien dalam menentukan keuntungan yang akan diperoleh bank. Untuk dapat

mengetahui sejauh mana bank dapat menghasilkan laba dan keuntungan yang didapatnya bisa dilihat melalui penjualan dan pendapatan investasi yang nantinya perbandingan antara laba yang diperoleh dengan modal dan aktivitas yang dilakukan akan tergambar dalam profitabilitas bank.

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur penilaian kemampuan bank dalam mencapai keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas manajemen. Macam-macam rasio profitabilitas meliputi *profit margin on sales* yang dihitung menggunakan profit margin maupun *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan rasio laba per lembar saham. Hasil analisis rasio profitabilitas yang tersaji akan menyampaikan keuntungan atau laba yang telah dicapai oleh bank. Salah satunya melalui rasio *net profit margin* (NPM).

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.² Rasio ini dihitung dengan melakukan pembagian antara laba bersih setelah pajak pada penjualan bersih. Dalam perusahaan jasa seperti perbankan untuk akun penjualan bersih disebut juga dengan pendapatan operasional.

Indikator penting dalam analisis NPM berupa laba bersih dan penjualan. Laba bersih merupakan keuntungan yang diterima oleh

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hal.237

bank dari hasil aktivitas yang dilakukannya. Sedangkan penjualan dalam kegiatan perbankan sering disebut juga dengan pendapatan operasional. Pendapatan operasional didapat dari penjualan produk-produk yang dimiliki oleh pihak bank, diantaranya tabungan, giro, deposito, pembiayaan, pendanaan dan investasi. Melalui produk-produk yang ditawarkan oleh pihak bank akan membuat nasabah ikut serta dalam proses peningkatan laba yang akan diperoleh bank dari kegiatan penjualan.

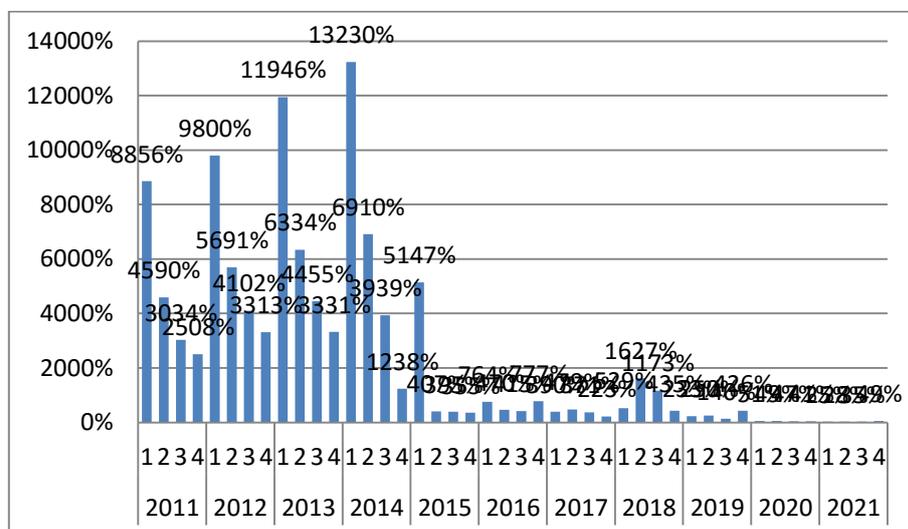
Persentase nilai NPM yang diperoleh semakin tinggi maka bank akan menghasilkan laba yang semakin besar dan sebaliknya, jika presentase nilai NPM yang diperoleh semakin menurun maka bank akan mengalami kerugian dan mendapat penilaian yang kurang baik atas kinerjanya. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam memperoleh margin atau keuntungan yang diperolehnya sangat menentukan keberlangsungan bank yang sedang berjalan.

PT. Bank Muamalat Tbk. merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia pada tahun 1992. Keberlangsungan bank muamalat hingga saat ini memunculkan sebuah fenomena pada tingkat profitabilitasnya. Pada sisi profitabilitas terjadi penurunan nilai NPM dimulai tahun 2015 hingga tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya keuntungan yang dimiliki bank untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya peningkatan profitabilitas bank sangatlah penting bagi keberlangsungan sebuah bank,

sebagaimana pada Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia.

Keberlangsungan bank akan tergambarkan dari hasil analisis NPM yang telah dilakukan. Siklus yang tergambarkan dari nilai NPM membuat pihak bank dan nasabah mengetahui pertumbuhan ataupun penurunan yang terjadi dalam satu periode tertentu. Dengan mengetahui keuntungan atau laba yang dimiliki bank akan membuat nasabah ikut serta dalam proses kegiatan operasional bank dan keikutsertaan nasabah dalam kegiatan operasional bank akan memberikan dampak baik pada sisi pendapatan dan laba. Hal ini juga dapat mendorong Bank Muamalat Indonesia dalam meningkatkan profitabilitasnya melalui *net profit margin*. Adapun *net profit margin* Bank Muamalat Indonesia tersaji dalam gambar 1.1, sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Net Profit Margin Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2011-2021



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Mengacu pada Gambar 1.1 pada periode 2011-2021 pada bank muamalat Indonesia terjadi fluktuasi pada nilai NPM. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan nilai NPM tertinggi yang dimiliki oleh bank Muamalat Indonesia dikarenakan meningkatnya perputaran kas yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai NPM dari tahun sebelumnya yaitu 2017 sebesar 3%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyusutan pada pendapatan yang diterima oleh bank muamalat. Pada tahun 2018 bank muamalat mengalami kesulitan dalam permodalan karena tingginya pembiayaan bermasalah, hal ini menyebabkan keuntungan yang diterima oleh bank berkurang sehingga mempengaruhi investor dalam penyuntikan modal bagi bank.³

Pada tahun 2019 nilai NPM bank muamalat Indonesia semakin menurun, hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang didapat oleh bank terhadap pendapatan utama perusahaan. Modal yang seharusnya dikelola dengan baik tersebut ternyata tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga memberikan dampak pada stabilitas sistem keuangan bank yang sedang berjalan.⁴ Rendahnya rasio *net profit margin* disebabkan karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan tidak efisiensinya operasi

³ CR-26, “Diisukan Bangkrut, Ternyata Ini Yang Terjadi Dengan Bank Muamalat”, dalam hukum online.com <https://www.hukumonline.com/berita/a/diisukan-bangkrut--ternyata-ini-yang-terjadi-dengan-bank-muamalat-lt5acde91853bd6?page=all>, diakses pada 03 April 2022.

⁴ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat>, diakses pada 02 Mei 2022.

perusahaan.⁵ Dampak dari penurunan nilai NPM sebuah perusahaan maupun bank dapat berimbas pada kegiatan operasional bank tersebut. Nilai NPM yang rendah berpengaruh pada kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

Berdasarkan nilai NPM yang tergambar akan memberikan dampak bagi nasabah, pihak investor maupun bank itu sendiri. Hasil nilai NPM akan menggambarkan bagaimana bank dalam mengelola dan mendapatkan pendapatan serta keuntungan dalam periode tertentu. Hal ini akan mempengaruhi kepercayaan nasabah dalam penyimpanan dana dan penyaluran dana pada bank yang sedang berjalan. Pada sisi investor, nilai NPM akan menjadi pertimbangan dalam penyuntikan dana atau penanaman modal pada bank. Peningkatan dan penurunan nilai NPM akan menggambarkan seberapa efektif bank dalam memperoleh keuntungannya, oleh karena itu bagi pihak bank gambaran nilai NPM dapat dijadikan penentu dalam pengambilan langkah kinerja untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperolehnya.

Hasil analisis rasio-rasio yang digunakan nantinya akan tersaji perkembangan dan pertumbuhan NPM. Perkembangan dan pertumbuhan NPM juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran

⁵ Sri Maida Ningsih, *Analisis Net Profit Margin Dan Return On Equity Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. TASPEN (persero)*, skripsi: 2017.

persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran modal kerja.⁶ Adapun rasio-rasio yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turnover*, dan perputaran modal kerja.

Sebagai indikator analisis, perputaran kas berkaitan dengan *net income* perusahaan karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar tagihan yang di miliki dan membiayai penjualannya melalui modal kerja yang dimiliki bank tersebut.⁷ Dengan perputaran kas yang baik dan stabil akan menghasilkan keuntungan atau net income yang sesuai dengan target yang dituju. *Debt to assets ratio* digunakan untuk mengukur keberhasilan total utang dalam membiayai jumlah aktiva yang dimiliki oleh bank. Hal ini berkaitan dengan *net profit* margin, dimana semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan pada investasi aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.⁸ Perputaran piutang dapat terlihat jika rasio yang dihasilkan tinggi maka semakin baik bagi bank, namun sebaliknya jika semakin rendah maka bank dikatakan tidak berhasil dalam manajemennya. Selain itu, Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank

⁶ Sthefanie Barceleona Phang Abdul Kadir, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, No. 13 (2012), hal. 15.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Rajawali pers, 2014), hlm. 140.

⁸ Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 246

dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan, sehingga perputaran aset menunjukkan kecepatan aset diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.⁹ Perputaran modal kerja sama dengan sama dengan pengukuran perputaran kas, dimana rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas modal kerja bank pada suatu periode.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel yang berpengaruh pada *net profit margin* dilakukan oleh Lily Karina Harahap tahun 2021 bahwa “terdapat pengaruh *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*”.¹⁰ Neneng Sri Suprihatin dan Hj. Etty M Nasser menyimpulkan bahwa “perputaran kas, piutang usaha, persediaan dan leverage perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan secara simultan.”¹¹. Penelitian dilakukan oleh Dewi Rachmawati Widianingsih menyampaikan bahwa “*Working Capital Turnover* dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan kecukupan modal tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* secara parsial”¹².

⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 253.

¹⁰ Lily karina harahap, *Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk*, (skripsi, 2021), hal. 61-62.

¹¹ Neneng Sri Suprihatin dan Hj. Etty M Nasser, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 (2016).

¹² Dewi Rachmawati Widianingsih, “Pengaruh Kecukupan Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Syariah”, (Tesis: UIN Sunan Gunung, No.1 2020).

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi net profit margin pada Bank Muamalat Indonesia. Penggunaan variabel –variabel baru yang diduga dapat mempengaruhi net profit margin seperti perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turn over* dan perputaran modal kerja yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak bank dalam mendapatkan net income operasionalnya. Penggunaan tahun terbaru dalam proses analisis pada penelitian ini menggambarkan net income yang dimiliki oleh bank. Oleh karena itu, sangat perlu untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. Dengan diketahuinya variabel-variabel yang mempengaruhi *net profit margin* akan memudahkan pihak bank dalam menentukan pengambilan langkah guna menjalankan penjualan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas menarik untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan dengan variabel-variabel yang berupa perputaran kas, *debt to assets ratio*, perputaran piutang, *total assets turn over* dan perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul ***“Pengaruh Perputaran Kas, Debt To Asset Ratio, Perputaran Piutang, Total Asset Turn Over, Dan Perputaran Modal Kerja***

Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai NPM Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan secara terus menerus yang disebabkan oleh banyaknya pembiayaan bermasalah yang dialami oleh Bank Muamalat Indonesia, sehingga terhambatnya perputaran modal.
2. Pada tahun 2019 Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan kembali yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diterima oleh bank dari pendapatan utamanya. Hal ini berpengaruh pada nilai NPM yang menurun.
3. Penurunan nilai NPM Bank Muamalat Indonesia menyebabkan berkurangnya kepercayaan para investor dalam menitipkan dan menyuntikan dananya pada Bank Muamalat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turn over*, perputaran modal kerja yang berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?

2. Apakah perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah *total asset turn over* berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?
6. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh salah satu diantara variabel perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turn over*, perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui besarnya pengaruh dan signifikansi perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turn over*, perputaran modal kerja dan *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2021.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis rasio keuangan pada bank mengenai *net profit margin* (NPM), sebagai ilmu pengetahuan, serta sebagai pengembangan ilmu perbankan syariah di UIN SATU Tulungagung.

b. Bagi lembaga keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dan evaluasi bank dalam meningkatkan dan mengelola *net profit margin* yang dimilikinya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi rujukan yang berkaitan *net profit margin* dan sebagai bahan pembaharuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menganalisis pada Bank Muamalat Indonesia mengenai *net profit margin* yang diduga dipengaruhi oleh perputaran kas, *debt to asset ratio*, perputaran piutang, *total asset turn over* dan perputaran modal kerja dengan periode waktu tahun 2011-2021.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh dari rasio-rasio keuangan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.¹³ Hasil dari pengukuran ini nantinya akan menghasilkan sebuah *net income* atau keuntungan yang akan diterima bank. Tingkat nilai yang dihasilkan akan mengindikasikan seberapa baik pengelolaan operasional yang dilakukan oleh bank dalam mencapai keuntungan atau laba.

b. Perputaran Kas

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.¹⁴ Rasio ini menyajikan seberapa besar kecukupan bank dalam mendanai operasional yang dijalankannya. Semakin tingginya rasio perputaran kas maka semakin cepat aktivitas uang keluar masuk pada bank tersebut.

c. *Debt To Assets Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal. 64.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Press, 2019), hal. 140.

aktiva.¹⁵ Hasil dari rasio ini akan menyajikan seberapa besarbagian aktiva yang telah dibiayai oleh utang yang dimiliki oleh bank. Semakin kecil nilai rasio yang tersajikan, maka bank tersebut berhasil dalam pengelolaan aktiva yang dimilikinya.

d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.¹⁶ Hasil rasio perputaran piutang akan memperlihatkan efektivitas bank dalam mengambil keputusan pada aktivitas yang dijalankannya.

e. *Total Assets Turn Over*

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.¹⁷ Pengukuran aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan rasio ini akan memperlihatkan hasil penjualan atau pendapatan yang diperoleh bank melalui aktiva.

f. Perputaran Modal Kerja

Kemampuan modal kerja berputar (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan disebut

¹⁵ *Ibid.*, hal. 158.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...*, hal. 178.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 63.

perputaran modal kas.¹⁸ Fungsi dari rasio ini yaitu untuk menilai keefektifan bank dalam pengelolaan modal kerja yang dimiliki. Jika nilai perputaran modal kerja dari satu periode ke periode selanjutnya mengalami peningkatan, maka bank tersebut telah mencapai kemajuan dalam manajemen yang dikelolanya.

2. Definisi Operasional

a. *Net Profit Margin*.

Net profit margin dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin besar nilai NPM yang diperoleh bank, maka bank tersebut dikatakan efektif dalam mendapatkan *net income*. Untuk dapat menghitung rasio ini digunakan rumus:¹⁹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{penjualan}}$$

b. Perputaran Kas

Perputaran kas dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Modal kerja adalah hasil pengurangan dari total aset dikurangi total utang. Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran kas adalah:²⁰

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

¹⁸ *Ibid.*, hal. 64

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 65.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 141.

c. *Debt To Asset Ratio*

Rasio ini dihitung dengan perbandingan antara total utang yang dimiliki oleh bank dan total aset yang dimiliki. Rasio ini dapat diketahui melalui rumus:²¹

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

d. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dihitung dengan membandingkan antara penjualan yang dimiliki oleh bank dengan piutang diberikan. Rasio perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:²²

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

e. *Total Assets Turn Over*

Total assets turn over dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank pada periode tertentu. Rasio *Total assets turn over* dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

²¹ *Ibid.*, hal. 158

²² V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 63.

f. Perputaran Modal Kerja

Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:²³

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{modal kerja}}$$

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi sampul, judul penelitian, persetujuan penelitian, pengesahan penelitian, persembahan penulis, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi serta abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan menjabarkan mengenai dasar pemikiran kejadian, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, tujuan, kegunaan, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan penataan penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini memaparkan studi yang diutamakan atau difokuskan pada grand theory, teori variabel, penelitian yang telah

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 185.

dilaksanakan sebelumnya, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan terkait mekanisme pengambilan data dan analisis data, mencakup metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti meliputi pemaparan data, pengujian hipotesis penelitian dan hasil temuan penelitian.

Bab V Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai kesesuaian hasil penelitian dengan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dalam penelitian, surat pernyataan keaslian skripsi dan riwayat hidup penulis.